

## PROFIL ASRIKATON

**Asrikaton** merupakan sebuah desa yang terletak di wilayah Kecamatan Pakis, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur. Supaadi, SE selaku Kepala Desa Asrikaton ketika diwawancarai mengenai **sejarah** desa pada (15/06) mengungkapkan bahwa Desa Asrikaton dulunya merupakan hutan belantara, yang kemudian dibabat atau dibuka lahan menjadi sebuah pemukiman untuk ditinggali. Pembukaan lahan ini merupakan hasil dari perundingan oleh para sesepuh desa pada saat itu, adapun para sesepuh Desa Asrikaton yakni Mbah Mentaram yang berasal dari Mataram, Mbah Singo Joyo, dan Mbah Mbaleyan. Mbah Mentaram dan Mbah Singo Joyo inilah yang membuka lahan di Dusun Urek-urek, dan Mbah Mbaleyan yang membuka lahan di Dusun Krajan.



Gambar 1.2 Supaadi, SE Kepala Desa Asrikaton ketika diwawancarai pada (15/06)

Pada mulanya nama Desa Asrikaton bernama Kratonasri, namun sejak dimulainya pemerintahan desa yakni pada tahun 1930, nama desa berubah menjadi Asrikaton. Arti dari nama Asrikaton yakni, "Asri" berarti bagus, "Katon" dalam bahasa Jawa berarti terlihat. Apabila diartikan secara lengkap maka arti nama dari Desa Asrikaton yakni terlihat bagus.

Pada masa pemerintahan kolonial, Desa Asrikaton dipimpin oleh "Aris", yakni jabatan yang setingkat dengan kepala desa pada saat ini. Sistem pemerintahan dimulai pada masa kolonial yakni tahun 1930 dengan kepemimpinan sebagai berikut:

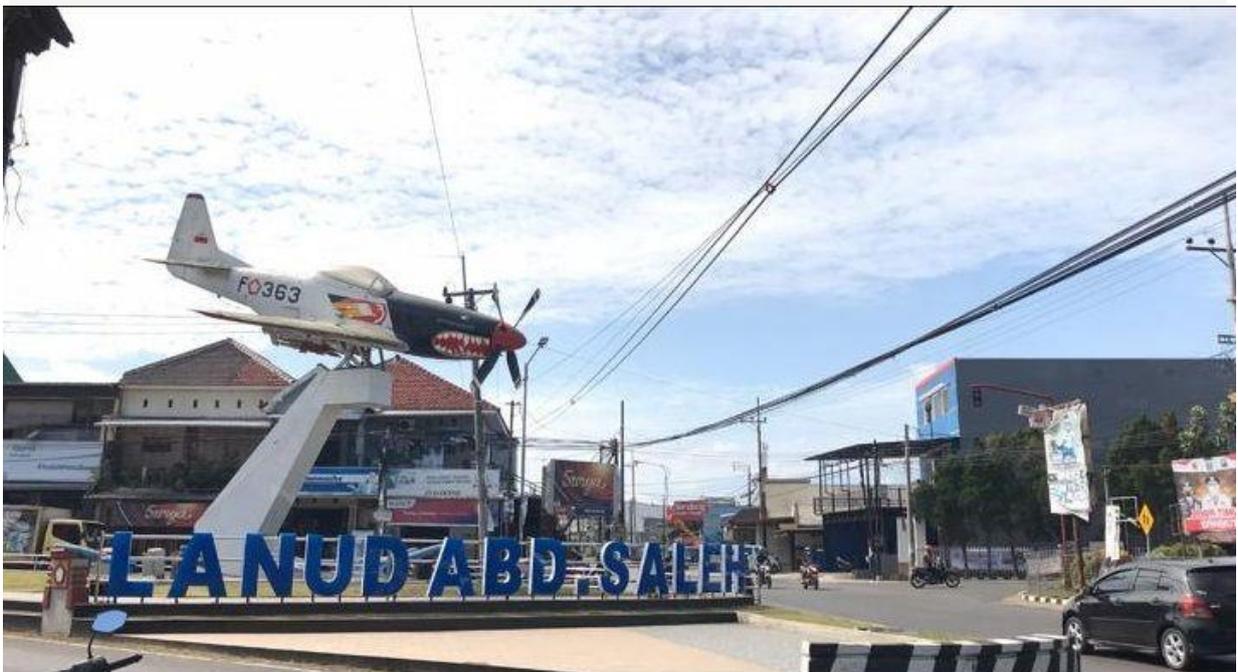
1. Samingun (1930-1951), berasal dari Dusun Urek-urek
2. Tasmun (1951-1971)
3. Marfuad (1971-1990)
4. Purnomo (1990-1998)
5. Muhammad Irfan (1998-2013)
6. Supaadi (2013-sekarang)

Gambar 1.3 Wawancara dengan Supaadi, SE Kepala Desa Asrikaton pada (16/06)

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara dari Kantor Desa Asrikaton pada (16/06), Desa Asrikaton memiliki luas 495.098 Ha, dengan lahan sawah seluas 116 Ha dan lahan ladang seluas 114 Ha, lalu lahan lainnya seluas 268 Ha. Desa Asrikaton terdiri dari beberapa dusun yakni Dusun Krajan, Dusun Urek-urek, Dusun Bunut Kidul, Dusun Bamban, Dusun Meduran, dan Dusun Boro. Adapun batas wilayah Desa Asrikaton sebagai berikut:

1. Batas Utara: LANUD Abd. Saleh
2. Batas Selatan: Desa Sekarpuro dan Desa Ampeldento
3. Batas Barat: Desa Saptorenggo
4. Batas Timur: Desa Bunut Wetan

Desa Asrikaton merupakan desa dengan penduduk terbesar ke-3 di Kecamatan Pakis setelah Desa Mangliawan dengan jumlah penduduk sebesar 16.888 jiwa. Dengan jumlah penduduk laki-laki sebesar 8.400 jiwa dan penduduk perempuan 8.488 jiwa. Desa Asrikaton dihuni oleh etnis Jawa sebesar 95% dan etnis Madura 4% lalu 1% etnis lainnya. Matapencaharian penduduk Desa Asrikaton, jika digambarkan digambarkan dengan rasio presentase yakni sebesar 40% bekerja sebagai pegawai, PNS/ASN dan 60% lainnya merupakan petani dan wiraswasta.



Di desa Asrikaton terdapat UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) yakni pembuatan tempe, pembuatan tahu, budidaya jamur, budidaya ikan hias, dan keripik tempe. Matapencaharian masyarakat Desa Asrikaton sebagian besar merupakan petani dengan hasil bumi berupa padi, tebu, dan jagung. Menurut Supaadi, SE Kepala Desa Asrikaton adanya LANUD (Landasan Udara) Abd. Saleh menjadi suatu ikon dari Desa Asrikaton sehingga meningkatkan *branding* dari Desa Asrikaton sebagai jendela provinsi. Semenjak adanya jalan tol berdampak pada peningkatan perekonomian masyarakat seperti harga jual tanah meningkat.